

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

#### 1. Gambaran Umum Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi

- a. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi merupakan lembaga pendidikan Islam pada tingkat dasar yang memiliki NPSN 20330180 dimana status sekolah ini merupakan sekolah swasta. Sekolah ini terletak di Desa Rajekwesi, RT 01/RW 02 Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara dengan kode pos 59465. SK Pendirian Sekolah ini ialah 3130/103.20Ib.1994 yang diberikan pada 08 Juni 1994. Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi merupakan lembaga pendidikan Islam formal yang menjalankan pembelajarannya pada pagi hari.<sup>1</sup>

- b. Data guru dan siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi

Berjalannya lembaga pendidikan pasti membutuhkan adanya pendidik dalam memberikan materi pelajaran dimana data pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi tersaji dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1 Data Guru<sup>2</sup>**

No	Nama	Status Kepegawaian	Status Pendidik
1	Agus Malik	GTY/PTY	Guru Mapel
2	Ahmad Afiful Muhlis	GTY/PTY	Guru Mapel
3	Ali Ahsan	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
4	Fahrudin Nisa'	GTY/PTY	Guru Kelas
No	Nama	Status Kepegawaian	Status Pendidik
5	Lailatul Rohmah	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
6	Mariana	GTY/PTY	Kepala Sekolah
7	Milhan Abdur Rohman	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
8	Nurul Barokah	GTY/PTY	Guru Mapel

<sup>1</sup>Dokumentasi SD IT AL Haromain Rajekwesi

<sup>2</sup>Dokumentasi SD IT AL Haromain Rajekwesi

9	Sari Purwaningsih	GTY/PTY	Guru Kelas
10	Ulfatun Indah Yana	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas

Selain adanya guru sebagai pendidik, eksistensi objek pendidikan adalah siswa dimana di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi data siswanya yaitu:

Tabel 4.2 data siswa keseluruhan<sup>3</sup>

Laki-laki	Perempuan	Total
55	49	104

Secara spesifik data siswa yaitu:

Tabel 4.3 Data siswa spesifik<sup>4</sup>

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Ruangan
			L	P	Total		
1	Cut Mutia	3	3	10	13	Lailatul Rohmah	Ruang Kelas 3
2	Cut Nyak Dien	4	11	4	15	Ali Ahsan	Ruang Kelas 4
3	Kartini	1	13	12	25	Fahrnun Nisa'	Ruang Kelas 1
4	Ki Hajar Dewantara	5	11	6	17	Sari Purwaningsih	Ruang Kelas 5
5.	Patimura	2	11	13	24	Ulfatun Indah Yana	Ruang Kelas 2
6.	Sudirman	6	6	5	11	Mariana	Ruang kelas 6

c. Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi

Pelaksanaan pembelajaran tidak akan terlaksana tanpa adanya sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah. Secara rinci sarana dan prasarana yang terdapat di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi yaitu:

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana<sup>5</sup>

No	Nama Prasarana	Keadaan	Jumlah
1	Gudang	Baik	1
2	Toilet pria	Baik	2
3	Toilet wanita	Baik	2
4	KOPERASI	Baik	1
5	MUSHOLA	Baik	1

<sup>3</sup>Dokumentasi SD IT AL Haromain Rajekwesi

<sup>4</sup>Dokumentasi SD IT AL Haromain Rajekwesi

<sup>5</sup>Dokumentasi SD IT AL Haromain Rajekwesi

6	OLAH RAGA	Baik	1
7	Ruang guru	Baik	1
8	Ruang Guru	Baik	1
9	Ruang guru	Baik	1
10	Ruang Kelas 1	Baik	1
11	Ruang Kelas 2	Baik	1
12	Ruang Kelas 3	Baik	1
13	Ruang Kelas 4	Baik	1
14	Ruang Kelas 5	Baik	1
15	Ruang kelas 6	Baik	1
16	Ruang olahraga	Baik	1
17	UKS	Baik	1
18	UKS	Baik	1
19	WC GURU	Baik	2

d. Struktur Organisasi

Suatu lembaga pendidikan pastilah memiliki struktur organisasi yang digunakan untuk membagi tugas pokok dan fungsi dari setiap jabatan yang diberikan. Dengan adanya struktur organisasi maka akan mempermudah pembagian tugas di masing-masing posisi. Begitu juga yang terjadi di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi dimana diberikan struktur organisasi yang terlampir.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Komunikasi Guru

Hasil jawaban responden dari penyebaran kuesioner terhadap 12 siswa di kelas 3 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi akan dilakukan analisis sebagaimana yang terdapat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.5 Frekuensi Komunikasi Guru (X)

Item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
K1	5	41,7	7	58,3	0	0	0	0	0	0
K2	1	8,3	10	83,3	1	8,3	0	0	0	0
K3	3	25	9	75	0	0	0	0	0	0
K4	2	16,7	10	83,3	0	0	0	0	0	0
K5	4	33,3	8	66,7	0	0	0	0	0	0

Berdasarkan tabel di atas, deskripsi kuesioner tentang variabel Komunikasi Guru (X) adalah sebagai berikut:

Item K1, komunikasi guru berdasarkan item pertanyaan guru menjelaskan pelajaran kepada siswa, dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 5 orang (41,7%), yang menyatakan setuju berjumlah 7 orang (58,3%), yang menyatakan netral berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%).

Item K2, komunikasi guru berdasarkan item pertanyaan siswa bertanya tentang pelajaran kepada guru, dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 1 orang (8,3%), yang menyatakan setuju berjumlah 10 orang (83,3%), yang menyatakan netral berjumlah 1 orang (8,3%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%).

Item K3, komunikasi guru berdasarkan item pertanyaan guru menggunakan media ketika mengajar, dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 3 orang (25%), yang menyatakan setuju berjumlah 9 orang (75%), yang menyatakan netral berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%).

Item K4, komunikasi guru berdasarkan item pertanyaan guru menggunakan media pembelajaran seadanya, dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 2 orang (16,7%), yang menyatakan setuju berjumlah 10 orang (83,3%), yang menyatakan netral berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%).

Item K5, komunikasi guru berdasarkan item pertanyaan siswa memiliki buku paket untuk belajar, dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 4 orang (33,3%), yang menyatakan setuju berjumlah 8 orang (66,7%), yang menyatakan netral berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%).

b. Motivasi Belajar Siswa

Hasil jawaban responden dari penyebaran kuesioner terhadap 12 siswa di kelas 3 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi akan dilakukan analisis sebagaimana yang terdapat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.6 Frekuensi Motivasi Belajar Siswa (Y)

Item	Total SS	%	Total S	%	Total N	%	Total TS	%	Total STS	%
M1	0	0	9	75	3	25	0	0	0	0
M2	2	16,7	9	75	1	8,3	0	0	0	0
M3	2	16,7	8	66,7	2	16,7	0	0	0	0
M4	2	16,7	5	41,7	5	41,7	0	0	0	0
M5	2	16,7	8	66,7	2	16,7	0	0	0	0
M6	4	33,3	5	41,7	3	25	0	0	0	0
M7	1	8,3	8	66,7	3	25	0	0	0	0
M8	4	33,3	7	58,3	1	8,3	0	0	0	0

Berdasarkan tabel di atas, deskripsi kuesioner tentang variabel Motivasi belajar siswa (Y) adalah sebagai berikut:

Item M1, komunikasi guru berdasarkan item pertanyaan siswa memiliki keinginan untuk aktif di dalam kelas, dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan setuju berjumlah 9 orang (75%), yang menyatakan netral berjumlah 3 orang (25%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%).

Item M2, komunikasi guru berdasarkan item pertanyaan siswa membaca buku pelajaran untuk mendapatkan pengertian lebih lanjut, dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 2 orang (16,7%), yang menyatakan setuju berjumlah 9 orang (75%), yang menyatakan netral berjumlah 1 orang (8,3%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%).

Item M3, komunikasi guru berdasarkan item pertanyaan siswa belajar tanpa harus diingatkan, dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 2 orang (16,7%), yang menyatakan setuju berjumlah 8 orang (66,7%), yang menyatakan netral berjumlah 2 orang (16,7%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%).

Item M4, komunikasi guru berdasarkan item pertanyaan siswa disiplin di kelas agar tidak dihukum guru, dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 2 orang (16,7%), yang menyatakan setuju

berjumlah 5 orang (41,7%), yang menyatakan netral berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%).

Item M5, komunikasi guru berdasarkan item pertanyaan siswa berkelakuan baik karena ingin dipuji guru, dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 2 orang (16,7%), yang menyatakan setuju berjumlah 8 orang (66,7%), yang menyatakan netral berjumlah 2 orang (16,7%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%).

Item M6, komunikasi guru berdasarkan item pertanyaan siswa ingin membahagiakan orang tuanya, dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 4 orang (33,3%), yang menyatakan setuju berjumlah 5 orang (41,7%), yang menyatakan netral berjumlah 3 orang (25%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%).

Item M7 komunikasi guru berdasarkan item pertanyaan siswa belajar dirumah agar mendapat nilai bagus, dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 1 orang (8,3%), yang menyatakan setuju berjumlah 8 orang (66,7%), yang menyatakan netral berjumlah 3 orang (25%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%).

Item M8, komunikasi guru berdasarkan item pertanyaan siswa memiliki banyak teman dan ingin menambah teman, dapat dijelaskan sebagai berikut. Responden menyatakan sangat setuju berjumlah 4 orang (33,3%), yang menyatakan setuju berjumlah 7 orang (58,3%), yang menyatakan netral berjumlah 1 orang (8,3%), yang menyatakan tidak setuju berjumlah 0 orang (0%), yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 0 orang (0%).

### **3. Analisis Data**

#### **a. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur didalam melakukan fungsinya.<sup>6</sup> Pengujian validitas dilakukan

---

<sup>6</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*,7

dengan bantuan program SPSS 16.0. Pengujian validitas dilakukan langsung kepada responden yaitu 12 siswa. Pengujian dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *productmoment* dengan kriteria keputusannya adalah butir pertanyaan dinyatakan valid bila nilai t-hitung  $\geq$  t-tabel pada  $\alpha = 5\%$ . Sebaliknya apabila nilai t-hitung  $<$  t-tabel, maka butir pertanyaan/ Pernyataan tersebut tidak valid, dan harus diperbaiki atau diganti dengan pertanyaan yang lain.<sup>7</sup>

1) Item Komunikasi Guru

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel komunikasi guru dengan 5 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Komunikasi Guru (X)<sup>8</sup>

Butir	R tabel	R hitung	Sig	Kriteria
K1	0,576	0,774	0,00	Valid
K2	0,576	0,731	0,00	Valid
K3	0,576	0,747	0,00	Valid
K4	0,576	0,890	0,00	Valid
K5	0,576	0,723	0,00	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel komunikasi guru memiliki status valid, karena nilai t hitung  $>$  t tabel (0,576) dan nilai signifikasinya  $>$  0,05.

2) Item Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas variabel motivasi belajar siswa dengan 8 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Gambar 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar<sup>9</sup> Siswa<sup>10</sup>

Butir	R tabel	R hitung	Sig	Kriteria
M1	0,576	0,655	0,02	Valid
M2	0,576	0,690	0,01	Valid
M3	0,576	0,801	0,00	Valid
M4	0,576	0,756	0,00	Valid
M5	0,576	0,717	0,00	Valid

<sup>7</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 9

<sup>8</sup>Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 29 Maret 2022

<sup>9</sup>Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 29 Maret 2022

<sup>10</sup>Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 29 Maret 2022

M6	0,576	0,685	0,01	<i>Valid</i>
M7	0,576	0,720	0,00	<i>Valid</i>
M8	0,576	0,637	0,02	<i>Valid</i>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh item pertanyaan untuk variabel motivasi belajar siswa memiliki status valid, karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel (0,576) dan nilai signifikasinya  $>$  0,05.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen digunakan untuk menunjukkan kemampuan instrumen penelitian dalam mengungkap data yang dapat dipercaya.<sup>11</sup> Melalui bantuan SPSS 16.0 pengujian reliabilitas menggunakan rumus *ChronbachAlpha*. Kriteria keputusannya adalah apabila nilai  $r_{11} >$  nilai *Cut off* sebesar 0,5 maka variabel yang dimaksud adalah reliabel.<sup>12</sup>

1) Item Komunikasi Guru

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel komunikasi guru dengan 5 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Gambar 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Komunikasi Guru<sup>13</sup>

Item	Cut off	Cronbach'sAlpha item Deleted	Kriteria
K1	0,5	0,839	<i>Reliabel</i>
K2	0,5	0,838	<i>Reliabel</i>
K3	0,5	0,838	<i>Reliabel</i>
K4	0,5	0,834	<i>Reliabel</i>
K5	0,5	0,838	<i>Reliabel</i>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasannya seluruh item pertanyaan untuk variabel komunikasi guru memiliki status reliabel karena seluruh nilai  $\text{cronbachAlpha} >$  *Cut off* (0,5)

2) Item Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas variabel motivasi belajar siswa dengan 5 item pertanyaan adalah sebagai berikut:

<sup>11</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 9

<sup>12</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, 9.

<sup>13</sup>Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 29 Maret 2022



Gambar 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa<sup>14</sup>

Item	Cut off	Cronbach's Alpha item Deleted	Kriteria
M1	0,5	0,842	<i>Reliabel</i>
M2	0,5	0,835	<i>Reliabel</i>
M3	0,5	0,830	<i>Reliabel</i>
M4	0,5	0,825	<i>Reliabel</i>
M5	0,5	0,834	<i>Reliabel</i>
M6	0,5	0,835	<i>Reliabel</i>
M7	0,5	0,833	<i>Reliabel</i>
M8	0,5	0,833	<i>Reliabel</i>

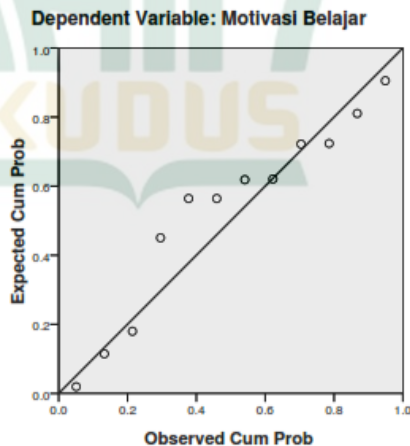
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwasannya seluruh item pertanyaan untuk variabel motivasi belajar siswa memiliki status reliabel karena seluruh nilai cronbachAlpha > Cut off (0,5)

c. Uji Normalitas Data

Ujnormalitas merupakan cara yang digunakan untuk melakukan pengujian normalitas sampel setelah data dianalisis lebih lanjut, dimana data harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal.<sup>15</sup> Berikut adalah hasil pengujian normalitas data :

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (Normal Probability Plot)<sup>16</sup>

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



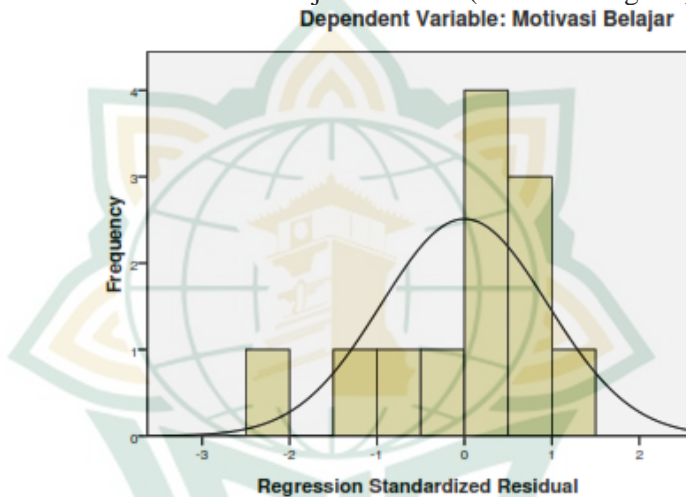
<sup>14</sup>Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 29 Maret 2022

<sup>15</sup>Mardalis, *Metodologi Penelitian*, 194

<sup>16</sup>Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 29 Maret 2022

Berdasarkan pengujian diatas, diktehai bahwasannya titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal. Selain menggunakan metode grafik, peneliti juga menggunakan metode histogram untuk menguji normalitas. Melalui hal ini bisa diketahui bahwasannya data variabel komunikasi guru dan motivasi belajar berdistribusi secara normal

Gambar 4.2 hasil uji normalitas (Grafik Histogram)<sup>17</sup>



Berdasarkan pengujian diatas, diketahui bahwa grafik histogram residual data sudah menunjukkan distribusi normal. Hal tersebut terbukti dengan kurva histogram yang memberikan pola distribusi yang membentuk lonceng sempurna. Melalui hal ini bisa diketahui bahwasannya data variabel komunikasi guru dan motivasi belajar berdistribusi secara normal

#### d. Uji Linieritas Data

Ujilineritas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan diantara dua variable yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat hubungan dua variable yang sedang diteliti apakah memiliki

<sup>17</sup>Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 29 Maret 2022

hubungan yang linear dan signifikan.<sup>18</sup> Melalui pengujian dengan menggunakan SPSS 16. Menghasilkan data berikut:

Tabel 4.11 hasil testoflinierity<sup>19</sup>

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Komunikasi Guru	Between Groups	(Combined)	86.750	5	17.350	2.635	.135
		Linearity	48.720	1	48.720	7.401	.035
		Deviation from Linearity	38.030	4	9.507	1.444	.327
	Within Groups		39.500	6	6.583		
	Total		126.250	11			

Berdasarkan pengujian diatas, diketahui bahwa didapatkan nilai signifikansi (0,327). Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah jika nilai sig. Lebih dari 0,05 dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel independen dan dependen. Melalui pengujian ini diketahui bahwasannya  $0,3270 > 0,05$  yang menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang linier antara Komunikasi Guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas 3 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al HaromainRajekwesi.

e. Uji Hipotesis

Tabel 4.12 hasil Uji Hipotesis<sup>20</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.287	10.189		.617	.551
	Komunikasi Guru	1.203	.480	.621	2.507	.031

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut.  $Y = 6,287 + 0,621X$ . Persamaan regresi tersebut mempunyai makna seagai berikut: Koefisiensi = 0,621, Jika kecerdasan emosional mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka kematangan karir mengalami kenaikan sebesar 0,621.

1) Uji hipotesis dengan membandingkan nilai sig dengan 0,05

<sup>18</sup> Machali, "The Effect of Asset Structure and Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variabel". *Journal of Business & Financial Affairs*, Vol.6, No.4 (2017), 1-5.

<sup>19</sup>Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 29 Maret 2022

<sup>20</sup>Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 29 Maret 2022

Dasar pertimbangan pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi hasil output SPSS adalah:

- a) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas mengandung arti bahwa ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikansi lebih besar dari probabilitas mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Melalui Gambar 4.12 dapat diketahui bahwasannya hasil pengujian SPSS 16 memperlihatkan bahasannya didapatkan nilai signifikansi 0,03. Hal ini menunjukkan bahwasannya nilai sig. (0,03) < probabilitas (0,05) dan bisa dikatakan bahwasannya terdapat pengaruh Komunikasi Guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas 3 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi.

- 2) Uji hipotesis dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel

Pengujian hipotesis ini juga sering disebut dengan uji t dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- a) Jika nilai t hitung lebih besar > dari t tabel maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai t hitung lebih besar < dari t tabel maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Melalui Gambar 4.16 dapat diketahui bahwasannya hasil pengujian SPSS 16 memperlihatkan bahasannya didapatkan t hitung sebesar 2,507. Selain itu setelah melihat tabel t didapatkan t tabel sebesar 2,228. Hal ini menunjukkan bahwasannya t hitung (2,507) > t tabel (2,228) dan bisa dikatakan bahwasannya terdapat pengaruh Komunikasi Guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas 3 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi.

- 3) Besarnya pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap kematangan karir

Untuk mengetahui presentase pengaruh variabel kecerdasan emosional terhadap kematangan karir siswa di SMK Roudlotul Mu'allimin Wedung di jurusan Multimedia kelas XII dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Pengujian<sup>21</sup>**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621 <sup>a</sup>	.386	.324	2.784

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Guru

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Pada tabel di atas diperoleh nilai  $R^2 = 0,386 = 38,6\%$ . Ini berarti variabel kecerdasan emosional memengaruhi variabel kematangan karir sebesar 38,6% dan sisanya sebesar 61,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

#### 4) Kesimpulan

Melalui pengujian hipotesis yang sudah dilakukan dapat diketahui bahwasannya adanya pengaruh komunikasi guru yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas 3 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

## B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari masing-masing variabel dalam memengaruhi motivasi belajar siswakelas 3 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi yaitu:

### 1. Komunikasi Guru pada mata pelajaran tematik di kelas 3 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al HaromainRajekwesi

Berdasarkan hasil penelitian tentang komunikasi guru, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui skala yang diisi oleh Siswa kelas 3 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item.

Data-data hasil penelitian ini dijadikan acuan dalam pengolahan analisis deskriptif. Sejumlah indikator yang dikembangkan sebagai item-item instrumen berbentuk skala sehingga diperoleh data sebagai hasil penelitian pada tabel berikut:

<sup>21</sup>Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 29 Maret 2022

Tabel 4.14 komunikasi guru<sup>22</sup>

	Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
K1	12	1	4	5	4.33	.142	.492	.242
K2	12	2	3	5	4.00	.123	.426	.182
K3	12	1	4	5	4.25	.131	.452	.205
K4	12	1	4	5	4.17	.112	.389	.152
K5	12	1	4	5	4.42	.149	.515	.265
Komunikasi Guru	12	6	19	25	21.17	.505	1.749	3.061
Valid N (listwise)	12							

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai range hasil skala komunikasi guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi dengan responden berjumlah 12 siswa, nilai maksimum adalah nilai hasil komunikasi guru sebesar 25, sedangkan nilai minum atau nilai terendah komunikasi guru adalah 19.

Rata-rata atau mean merupakan ukuran pusat data yang paling sering digunakan, dalam hal ini rata-rata yang diperoleh sebesar 21,17. Selain itu diperoleh juga standar deviasi dimana standar deviasi merupakan ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata sebesar 1,749 dengan varians sebesar 3,061.

Jika nilai komunikasi guru dikategorikan menjadi 3 kategori, dengan menggunakan kategorisasi rendah, sedang dan tinggi menurut Saifuddin Azwar maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.15 kategori Komunikasi Guru<sup>23</sup>

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 19,421$	2	16,7%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) < X < (\mu + 1,0\sigma)$	$19,421 < x < 22,919$	9	75%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) < X$	$22,919 < X$	1	8,3%	Tinggi
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>100</b>	

Melalui data diatas dapat diketahui bahwasannya dari 12 siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi terbagi kedalam tiga kategori dimana dalam kategori rendah terdapat 2 siswa atau 16,7%, kategori sedang terdapat 9 siswa atau 75% dan kategori tinggi terdapat 1 siswa atau 8,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa presentase terbesar komunikasi guru berada pada kategori sedang yaitu 9 siswa atau 75%. Artinya

<sup>22</sup>Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 29 Maret 2022

<sup>23</sup>Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 29 Maret 2022

komunikasi guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi adalah sedang.

2. Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas 3 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi belajar siswa, maka peneliti dapat mengumpulkan data melalui skala yang diisi oleh Siswa kelas 3 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al HaromainRajekwesi yang kemudian dierikan skor pada masing-masing item.

Data-data hasil penelitian ini dijadikan acuan dalam pengolahan analisis deskriptif. Sejumlah indikator yang dikembangkan sebagai item-item instrumen berbentuk skala sehingga diperoleh data sebagai hasil penelitian pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Motivasi Belajar Siswa<sup>24</sup>

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	
M1	12	1	3	4	3.83	.112	.389	.152	
M2	12	2	3	5	4.08	.149	.515	.265	
M3	12	2	3	5	4.00	.174	.603	.364	
M4	12	2	3	5	3.75	.218	.754	.568	
M5	12	2	3	5	3.92	.149	.515	.265	
M6	12	2	3	5	4.08	.229	.793	.629	
M7	12	2	3	5	3.83	.167	.577	.333	
M8	12	2	3	5	4.25	.179	.622	.386	
Motivasi Belajar	12	11	27	38	31.75	.978	3.388	11.477	
Valid N (listwise)	12								

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai range hasil skala motivasi belajar siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi dengan responden berjumlah 12 siswa, nilai maksimum adalah nilai hasil motivasi belajar siswa sebesar 37, sedangkan nilai minum atau nilai terendah komunikasi guru adalah 26.

Rata-rata atau mean merupakan ukuran pusat data yang paling sering digunakan, dalam hal ini rata-rata yang diperoleh sebesar 31,75. Selain itu diperoleh juga standar deviasi dimana standar deviasi merupakan ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata sebesar 3,388 dengan varians sebesar 11,447.

Jika nilai motivasi belajar siswa dikategorikan menjadi 3 kategori, dengan menggunakan kategorisasi rendah, sedang dan tinggi menurut Saifuddin Azwar maka diperoleh data sebagai berikut:

<sup>24</sup>Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 29 Maret 2022

Tabel 4.17 kategori motivasi belajar siswa<sup>25</sup>

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 28,362$	2	16,7%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) < X < (\mu + 1,0\sigma)$	$28,362 < x < 35,138$	9	75%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) < X$	$35,138 < X$	1	8,3%	Tinggi
<b>Total</b>		<b>12</b>	<b>100</b>	

Melalui data diatas dapat diketahui bahwasannya dari 12 siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi terbagi kedalam tiga kategori dimana dalam kategori rendah terdapat 2 siswa atau 16,7%, kategori sedang terdapat 9 siswa atau 75% dan kategori tinggi terdapat 1 siswa atau 8,3%. Jadi dapat disimpulkan bahwa presentase terbesar motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang yaitu 9 siswa atau 75%. Artinya motivasi belajar siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al HaromainRajekwesi adalah sedang.

- Pengaruh Komunikasi Guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas 3 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al HaromainRajekwesi.

Komunikasi guru menjadi hal yang perlu dikuasai guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Melalui penguasaan komunikasi guru ini maka akan memunculkan pembelajaran yang efektif dari sisi kemudahan siswa dalam menangkap informasi yang dijelaskan oleh guru, kemudahan guru dalam menggunakan media dan munculnya informasi yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil olah statistik yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa komunikasi guru memiliki pengaruh terhadap kematangan karir. Hal ini diuktikan dengan perhitungan uji t diperoleh t hitung lebih besar dari nilai t tabel ( $2,507 > 2,228$ ) nilai signifikansi yang didapatkan lebih kecil daripada nilai probabilitas ( $0,03 < 0,05$ ). Melalui hal ini dapat disimpulkan bahwasannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (terdapat pengaruh signifikan) sehingga komunikasi guru merupakan variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas 3 Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi.

Hal ini menunjukkan bahwasannya komunikasi guru merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran tematik di kelas 3 Sekolah Dasar

<sup>25</sup>Hasil Olah Data SPSS 16. Senin, 29 Maret 2022



Islam Terpadu (SD IT) Al Haromain Rajekwesi dimana nilai keofisiensi kecerdasan emosional sebesar 0,621, artinya jika komunikasi guru mengalami kenaikan sebesar 1 poin maka motivasi belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 0,621.

diperoleh nilai  $R^2 = 0,386 = 38,6\%$ . Ini berarti variabel kecerdasan emosional memengaruhi variabel kematangan karir sebesar 38,6% dan sisanya sebesar 61,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Menurut analisis peneliti hal ini disebabkan karena ketika komunikasi yang dijalin antara guru dan siswa dalam keadaan baik, maka materi yang diajarkan oleh guru akan mudah dipahami, selain itu kemudahan ini juga terjadi ketika guru tepat dalam menggunakan media pembelajaran yang nantinya meningkatkan motivasi belajar dalam diri siswa. Melalui hal ini bisa diketahui bahwasannya motivasi belajar siswa perlu dipertahankan dengan cara guru meningkatkan kompetensinya dalam hal berkomunikasi dengan siswanya dan dengan sesama guru.

